

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting sebagai upaya memanusiakan manusia, mengembangkan kecerdasan dan karakter peserta didik. Hal tersebut didukung oleh teori (Dantes, 2014: 25) bahwa tujuan pendidikan ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, cerdas dan bertanggung jawab. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah berupaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan memperbaharui kurikulum. Berlakunya kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar diharapkan mampu mengubah pola pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu implementasi kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik intergratif yang menekankan pada pengintegrasian semua disiplin ilmu dengan pengalaman belajar yang berbasis pada aplikasi dan struktur dunia nyata (Apriani, 2015:15).

Anak usia sekolah dasar memiliki pola pikir operasional konkret dan holistik, untuk itu pembelajaran harus dilakukan secara terpadu. Pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik terpadu). Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenal berbagai

konsep materi kepada anak peserta didik secara menyeluruh. Tematik terpadu diberikan dengan maksud menyatukan konten-konten dalam kurikulum dalam tema-tema menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga menciptakan pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik, karena pembelajaran tidak dipisah-pisah. Muatan-muatan pelajaran dikemas dalam bentuk tema-tema yang harus disampaikan kepada peserta didik secara utuh dan terpadu. Tematik berasal dari kata *tema* yang berarti suatu rumusan yang didalamnya terkandung berbagai unsur dan saling terkait. Terpadu adalah kondisi yang mengandung sejumlah unsur dan kemantapan keterkaitan antar unsur-unsur yang dimaksud. Materi pembelajaran tematik terpadu adalah materi pembelajaran yang dirumuskan dalam bentuk tema yang unsur-unsurnya saling terkait dan terpadu. Unsur-unsur tersebut berasal dari silabus yang memuat berbagai unsur KI dan KD satu atau beberapa mata pelajaran, kehidupan sehari-hari, pribadi-sosial-kemasyarakatan, kondisi alam sekitar, suasana atau kejadian aktual, dalam kesinambungan program pembelajaran muatan pelajaran terkait, sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Di dalam materi pembelajaran tematik-terpadu terintegrasi unsur-unsur pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi pembelajaran tematik terpadu disusun untuk setiap pertemuan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan hal penting dalam rangka menyukseskan pembelajaran tematik integratif pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah buku teks Curningsworth (Roseni, 2014: 417) yang menyatakan bahwa: *"Textbooks are an ineffective resource for self directed learning effective resource for presenting materials by the teachers, a source of ideas and activities,*

a references source for student, a syllabus that reflect pre-determined learning objectives, and support for less experienced teachers who have yet to gain in confidence". Artinya buku teks merupakan sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar sendiri secara langsung, sumber efektif untuk menyajikan isi oleh guru, sebuah sumber ide dan aktivitas, sumber referensi untuk peserta didik, sebuah silabus yang merefleksikan pembelajaran yang objektif dan membantu guru kurang berpengalaman yang masih belum percaya diri.

Karakteristik buku guru dan buku siswa dalam kurikulum 2013 adalah adanya keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk membangun pengetahuan peserta didik. Buku yang diterbitkan dalam implementasi kurikulum 2013 diharapkan telah memenuhi syarat kelayakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dikemas berdasarkan karakteristik tingkat kognitif siswa, memiliki keterpaduan muatan pelajaran, bersifat kontekstual dekat dengan kehidupan nyata peserta didik. Selain hal tersebut buku teks pelajaran harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud disini seperti persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam suatu buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan. Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok harus terlihat jelas dalam buku teks pelajaran. Aspek penyajian isi buku teks perlu memenuhi persyaratan lain, seperti bahasa dan ilustrasi yang digunakan dalam menyampaikan gagasan. Bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting dalam

menyampaikan bahan pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Daya tarik sebuah buku tidak terlepas dari aspek grafis, seperti desain/tata letak, jenis dan bentuk huruf, penggunaan warna, dan ilustrasi yang digunakan.

Buku teks sebagai salah satu komponen penunjang yang dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran di dalamnya berisi materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, materi disusun sedemikian rupa, dan terstruktur (Yamin, 2007:125). Dalam kurikulum 2013 terdapat 2 jenis buku yang diterbitkan yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru merupakan pedoman penerapan pendekatan pembelajaran, pengintegrasian materi ajar, teknik penilaian, penggunaan buku siswa, serta panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang didesain menggunakan pendekatan ilmiah dan asesmen otentik. Sedangkan buku siswa berisi kegiatan pembelajaran yang harus dilalui peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Peran buku teks sangat penting dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di kelas yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Buku siswa dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku siswa digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) yang dirancang isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Meski buku yang diterbitkan oleh pemerintah telah disusun dengan sebaik-baiknya namun sesuai perubahan zaman, maka buku akan terus diperbaiki dan dirubah untuk memenuhi perkembangan zaman itu sendiri. Oleh sebab itu,

diperlukan masukan-masukan demi meningkatkan kualitas buku. Pentingnya buku teks dalam rangka menyukseskan implementasi Kurikulum 2013, perlu adanya analisis isi terhadap buku teks tematik integratif. Analisis yang dimaksud khususnya ditinjau dari muatan tematik integratif, muatan *scientific approach*, dan muatan *authentic assessment*. Penelitian ini mengkaji muatan tematik integratif, muatan *scientific approach*, dan muatan *authentic assessment* yang menjadi komponen utama dalam implementasinya. Model pembelajarannya tematik integratif, digunakan untuk mengaitkan kompetensi dari beberapa muatan pelajaran dan materi dalam sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang kontekstual dan bermakna pada peserta didik.

Hasil analisis tersebut diharapkan menjadi gambaran kualitas isi buku sekaligus menjadi masukan bagi guru dalam penggunaannya di kelas. Masukan juga ditujukan juga bagi Kemendikbud agar dapat memutakhirkan buku yang diterbitkan. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 9 ayat (2) yang menyebutkan bahwa Satuan Pendidikan wajib melaksanakan penilaian kepada semua buku yang dipakai di Satuan Pendidikan untuk memenuhi kriteria tertentu.

Namun kenyataan di lapangan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Dewi (2020), di beberapa sekolah dasar belum melakukan evaluasi mengenai kesesuaian buku dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian buku dengan kompetensi dalam kurikulum 2013. Hal tersebut berimplikasi terhadap kebermaknaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal lain diungkapkan oleh (Mawardi, 2018) menyebutkan bahwa hasil analisis terhadap buku siswa menemukan adanya kelemahan pada deskripsi tema dan sub tema, jika

dilihat dari kaca mata hakikat pembelajaran tematik terpadu. Pada buku siswa kelas IV, tema 4 *Berbagai Pekerjaan*, subtema 1 *Jenis-jenis Pekerjaan*, materi pembelajaran 1 sampai 6 seharusnya membahas materi dengan mengacu pada subtema jenis-jenis pekerjaan secara konkret. Kenyataannya subtema jenis-jenis pekerjaan masih sangat umum dan belum konkret, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Jika dilihat berdasarkan prinsip pembelajaran tematik yaitu dekat dengan kehidupan siswa maka, tugas guru dapat menggali lebih jenis-jenis pekerjaan lebih dekat dengan lingkungan siswa. Masih pada analisis yang sama terkait dengan buku guru dan buku siswa Novianto (2015:1) memperoleh hasil sebagai berikut, (1) sebagian besar indikator keterpaduan pada buku teks sesuai, tetapi masih ada kesalahan penomoran KD yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 dan ketidaksesuaian materi dengan KD yang tercantum (2) muatan *scientific approach* yang tercantum pada buku teks mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan (3) muatan *authentic assessment* sudah memenuhi sebagian besar indikator, tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian tersebut.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut yang menjadi dasar peneliti melakukan analisis buku guru dan buku siswa kurikulum 2013. Sejauhmana kurikulum 2013 menganut tematik integratif lebih spesifik akan meneliti keintegrasian muatan pelajaran pada materi pelajaran, keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan kegiatan pelajaran, keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian, keintegrasian muatan pelajaran pada media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa sekolah dasar. Pemerintah berharap dapat

memberikontribusi terbaik untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas baik guru yang dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, dan siswa dapat menggali informasi dengan pembelajaran yang bermakna. Maka peneliti merancang judul penelitian “Analisis Keintegrasian Muatan Pelajaran Sekolah Dasar Kelas I Tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Dalam Implementasi Kurikulum 2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun identifikasi masalah sebagai berikut,

1. Guru belum melakukan evaluasi mengenai kesesuaian buku dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian buku dengan kompetensi dalam kurikulum 2013.
2. Materi yang dipaparkan pada buku siswa masih kurang mendalam.
3. Sebagian besar indikator keterpaduan pada buku teks sesuai, tetapi masih ada kesalahan penomoran KD yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 dan ketidaksesuaian materi dengan KD yang tercantum, muatan *scientific approach* yang tercantum pada buku teks mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan, muatan *authentic assessment* sudah memenuhi sebagian besar indikator, tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini hanya terbatas pada analisis keterpaduan atau keintegrasian muatan pelajaran pada buku guru dan buku siswa kelas I Tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* yang mengacu pada empat komponen pembelajaran yang terdapat pada buku guru dan buku siswa yaitu materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan rancangan media dan sumber belajar yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri tanpa di dampingin judges atau ahli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada materi pembelajaran Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*?
2. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di buku guru dan buku siswa Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*?
3. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian di buku guru dan buku siswa Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*?
4. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada materi pembelajaran Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di buku guru dan buku siswa Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian di buku guru dan buku siswa Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa Sekolah Dasar kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 baik bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya mengenai keintegrasian muatan pelajaran pada buku guru

dan buku siswa kelas I tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*. Sehingga dapat memunculkan keterampilan belajar dan berinovasi dalam pembelajaran serta berguna dalam peningkatan mutu pendidikan.

2) Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah bagi:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa melalui keintegrasian muatan pelajaran kurikulum 2013 kelas I tema tema *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*.

- a) memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep.
- b) Dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, efektivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi Guru

- a) Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dalam menganalisis keintegrasian muatan pelajaran dalam rangka penerapan kurikulum 2013 menjadi pembelajaran yang inovatif, khususnya lebih memahami penerapan kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.
- b) Dapat menemukan solusi untuk menterjadikan keintegrasian muatan pelajaran secara maksimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah dalam upaya menterjadikan

keintegrasian muatan pelajaran inovatif sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di SD.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta menambah pengetahuan tentang penelitian deskriptif.

